

ABSTRAK

Perubahan Fungsi Tari Bucerai Kasih di Desa Rantau Pandan Kecamatan Rantau Pandan Kabupaten Bungo

Oleh: Azizah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan fungsi Tari Bucerai Kasih di Desa Rantau Pandan Kecamatan Rantau Pandan Kabupaten Bungo. Yang lebih difokuskan pada Perubahan Fungsi Tari Bucerai Kasih dari acara menanam padi ke acara pernikahan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode yang digunakan deskriptif Analisis. Objek penelitian ini adalah Tari Bucerai Kasih di Desa Rantau Pandan. Instrument utama adalah peneliti sendiri dan memerlukan alat dalam mengumpulkan data lapangan yaitu berupa alat tulis dan kamera foto. Teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah dengan cara mengumpulkan data, menganalisis data, memilah data yang sesuai perubahan fungsi Tari Bucerai Kasih lalu mendeskripsikan yang sesuai dengan masalah-masalah yang dibahas.

Hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa Tari Bucerai Kasih dahulu ditampilkan pada malam hari pada acara menanam padi. Tari Bucerai Kasih dahulu memiliki satu macam gerak saja yaitu : gerak *stek*, dengan penari 4 perempuan dan 4 laki-laki. Pola lantainya garis lurus saja. Musik pengiring yang digunakan Tari Bucerai Kasih dahulu tidak menggunakan alat musik khusus hanya menggunakan apa saja yang menghasilkan suara misalnya: piring, botol kaca, dan kayu. Adapun Tari Bucerai Kasih pada saat sekarang ditampilkan pada malam hari. Pada saat acara pernikahan. Yang memiliki 2 gerakan yaitu : gerak *stek* dan gerak *pegang jahid* dengan penari 3 orang perempuan dan 3 orang laki-laki. Pola lantai yang digunakan pada saat sekarang ini juga garis lurus namun penari berpindah tempat antara penari laki-laki dan penari perempuan. Alat musik pengiring yaitu: Gong, Gedok, Biola, dan Kulintang.